

STRATEGI MADRASAH RISET DALAM MENGEMBANGKAN POTENSI RISET SISWA: (Studi Kasus Madrasah Aliyah Negeri 2 Kudus)

¹Andini Kartika Tantri, ²Sanusi, ³Khoirudin, ⁴Siema Jamalath Fuadiah, ⁵Fatikhatul Badriyah, ⁶Arina Khusna
¹andinindin495@gmail.com, ²sanusi@iainkudus.ac.id, ³khirudinmuhammad550@gmail.com,
⁴siemafuadiah36@gmail.com, ⁵fatikhatul.badriyah290802@gmail.com, ⁶arinakhusna205@gmail.com
^{1,2,3,4,5,6} Institut Agama Islam Negeri Kudus, Indonesia

ABSTRAK

Madrasah Aliyah Negeri 2 Kudus merupakan salah satu lembaga pendidikan tingkat menengah atas yang memiliki kapasitas untuk menyelenggarakan program riset. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya fasilitas, sumber daya, dan pendidik yang terlatih untuk melakukan penelitian yang mendalam dan relevan. Program riset yang menarik ini juga menjadi salah satu keunggulan tersendiri bagi MAN 2 Kudus. Diakuinya MAN 2 Kudus sebagai madrasah penyelenggara program riset direalisasikan oleh fakta di lapangan dengan banyaknya siswa berprestasi di bidang riset. Adanya siswa berprestasi tentu melibatkan peran suatu madrasah dalam strategi pendidikannya. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui strategi yang dilakukan madrasah dalam upaya meningkatkan potensi riset yang telah dimiliki siswa. Penelitian ini menggunakan metode penelitian pendekatan deskriptif kualitatif dengan instrumen penelitian yang digunakan adalah pedoman wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi MAN 2 Kudus sebagai madrasah riset dalam mengembangkan potensi riset yang telah dimiliki siswa yaitu dengan: 1) memberi pengenalan riset pada siswa saat kegiatan awal masuk madrasah, 2) pemberian materi riset pada jam intrakurikuler, 3) menerapkan 5 sub divisi bidang riset dan 4) memiliki kerja sama dengan lembaga riset nasional dan Laboratorium riset ternama. Implikasi dari penelitian ini adalah: 1) Peningkatan Kesadaran akan Pentingnya Riset, 2) Pengembangan Keterampilan Riset, 3) Pengintegrasian Riset dalam Kurikulum, 4) Mendorong Kolaborasi dan Inovasi, 5) Pembentukan Masyarakat Riset.

Kata kunci: Madrasah Riset, strategi, Potensi Siswa

ABSTRACT

Madrasah Aliyah Negeri 2 Kudus is one of the upper secondary level educational institutions that has the capacity to organize research programs. This is proven by the existence of facilities, resources and trained educators to conduct in-depth and relevant research. This interesting research program is also one of the advantages for MAN 2 Kudus. The recognition of MAN 2 Kudus as a madrasah that organizes research programs is realized by facts on the ground with the large number of students excelling in the field of research. Having outstanding students certainly involves the role of a madrasah in its educational strategy. This research was conducted to determine the strategies used by madrasahs in an effort to increase the research potential of students. This research uses a qualitative descriptive approach research method with the research instruments used are interview guidelines, observation and document analysis. The research results show that MAN 2 Kudus's strategy as a research madrasah in developing the research potential that students already have is by: 1) providing an introduction to research to students when they first enter the madrasah, 2) providing research material during extracurricular hours, 3) implementing 5 sub-divisions research field and 4) has collaboration with national research institutions and well-known research laboratories. The implications of this research are: 1) Increasing Awareness of the Importance of Research, 2) Developing Research Skills, 3) Integrating Research in the Curriculum, 4) Encouraging Collaboration and Innovation, 5) Establishing a Research Community.

Keywords: Madrasah Research, strategy, Student Potential

PENDAHULUAN

Abad 21 merupakan era perubahan besar-besaran dan globalisasi. Dalam dunia pendidikan, globalisasi juga memberi dampak baik negatif maupun positif. Karena itu dunia pendidikan harus mempunyai peran dalam menghadapi dampak dari globalisasi tersebut. Salah satu peran yang bisa dilakukan oleh sekolah yang merupakan bagian besar dari dunia pendidikan adalah dengan menciptakan suasana pembelajaran yang menarik serta mengembangkan daya kreatifitas siswa. pengembangan kreatifitas siswa dapat dilakukan oleh seorang guru dalam kegiatan belajar mengajar. Sebelum era globalisasi, pembelajaran dilakukan dengan satu arah (berpusat pada guru) sehingga siswa cenderung pasif, adanya globalisasi menuntut guru untuk melakukan perubahan dari segi kegiatan pembelajaran agar menghasilkan siswa yang memiliki daya kreatifitas dan inovasi yang kuat. Seorang guru dituntut mampu melakukan perubahan dalam pembelajaran dengan melibatkan hubungan timbal balik dengan siswa dalam kegiatan belajar mengajar (pembelajaran berpusat pada siswa).¹

Respon terhadap kenyataan tersebut, lembaga pendidikan seperti SMP/MTs dan SMA/MA perlu melakukan perubahan kurikulum dengan mengadopsi peran aktif siswa dalam mengelola permasalahan di sekitarnya

(pembelajaran berbasis masalah). Siswa diperkenalkan dengan permasalahan yang dimulai dari hal sederhana menuju hal yang bersifat rumit.

Pengembangan inovasi madrasah yang unggul dibidang riset merupakan salah satu solusi dari problem pendidikan saat ini.² Madrasah yang unggul dibidang riset dapat digunakan sebagai wadah untuk mengembangkan karakter siswa menuju siswa berbudaya riset yaitu terbentuknya siswa pembelajar (siswa yang ingin belajar tanpa diminta). Madrasah memiliki peran penting dalam mewujudkan karakter siswa pembelajar. Bukan tidak jarang ada sebagian riset karya siswa yang didistribusikan oleh madrasah kepada masyarakat sekitar dan mendapatkan respon positif serta diakui memberikan manfaat bagi masyarakat.

Madrasah berbasis riset merupakan madrasah yang mengakomodasi riset sebagai landasan peningkatan dan pencarian ilmu pengetahuan dan teknologi.³ Madrasah berbasis riset mampu menjadi jalan siswa menuju insan yang peduli terhadap lingkungan

¹ Komang Novita Sri Rahayu, "Sinergi Pendidikan Menyongsong Masa Depan Indonesia Di Era Society 5.0," *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar* 2, no. 1 (2021): 87–100.

² Agustini Buchari and Erni Moh. Saleh, "Merancang Pengembangan Madrasah Unggul," *Journal of Islamic Education Policy* 1, no. 2 (2017): 95–112, <https://doi.org/10.30984/j.v1i2.429>.

³ Aliva Humairah Br. Ginting and Andi Prastowo, "Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Pada Madrasah Berbasis Riset Di Yayasan Madrasah Pendidikan Islam (YMPI) Tanjung Balai," *PEMA: Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 1 (2021): 44–52, <http://jurnal.permapendis-sumut.org/index.php/pema/article/view/51%0Ahttps://jurnal.permapendis-sumut.org/index.php/pema/article/download/51/41>.

sekitar serta memperkuat penguasaan IPTEK maupun aktivitas motorik siswa sehingga siswa mampu dalam memecahkan persoalan yang ada.

Di lingkungan madrasah penyelenggara riset, pengaplikasian riset dilakukan dengan memilih jenis-jenis riset yang sederhana serta murni berbasis untuk siswa. Kapasitas waktu dan dana juga disesuaikan dengan kapasitas siswa. Kesederhanaan itulah yang menjadikan riset dikalangan siswa akan berbeda dengan riset yang dilakukan oleh mahasiswa. Hasil riset sederhana yang dilakukan siswa dapat dipublikasikan melalui pameran, atau diikuti dalam ajang perlombaan.

Terwujudnya madrasah yang berkualitas merupakan cita-cita yang ingin dicapai dari seluruh lembaga pendidikan baik madrasah maupun sekolah biasa. Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kudus adalah lembaga pendidikan Islam menengah di lingkungan Kementerian Agama yang memiliki visi, misi dan budaya madrasah berbasiskan riset. Dengan visi, misi dan budaya tersebut, MAN 2 Kudus bercita-cita mampu melahirkan siswa-siswi yang menjadi santri intelek dan intelek yang berkarakter santri.⁴

MAN 2 Kudus yang mendapat pengakuan dari kementrian agama sebagai Madrasah riset berdasarkan SK Dirjen Pendis Nomor 6757 tahun 2020 terkait Madrasah penyelenggara

riset.⁵ Sudah tentu halnya bahwa setiap siswa yang masuk dan diterima pasti memiliki potensi untuk melakukan riset. Potensi riset siswa ditunjukkan dengan munculnya ide-ide penelitian dari siswa pada hari kedua masa pengenalan lingkungan sekolah. Hal tersebut terbukti dengan banyaknya prestasi yang diukir siswa-siswi MAN 2 Kudus dalam bidang akademik maupun non akademik khususnya dalam bidang riset.⁶

Madrasah sangat berperan penting dalam upaya mengembangkan dan meningkatkan potensi riset yang dimiliki siswa. karena hal itulah diperlukan sebuah strategi agar potensi riset dapat berkembang dan tersalurkan dengan baik. Dari hal itu penulis melakukan penelitian mengenai strategi yang diterapkan MAN 2 Kudus dalam meningkatkan potensi riset siswa.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan jenis kualitatif yang digunakan untuk memberikan informasi, pemahaman serta gambaran kepada para pembaca mengenai strategi yang dilakukan MAN 2 Kudus dalam mengembangkan potensi riset yang dimiliki oleh siswa. Data dalam penelitian ini diambil melalui teknik wawancara pasca observasi

⁴ Murnititah, "Manajemen Pengembangan Kurikulum Berbasis Riset (Studi Kasus Di Man 2 Kudus)," *PROGRAM MAGISTER UIN WALISONGO* (UIN WALISONGO, 2021).

⁵ Khumaidah Khumaidah, Zainal Arifin, and Zulkifli Syauqi Thontowi, "Manajemen Program Riset Studi Kasus Di MAN 2 Kudus," *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan* 20, no. 1 (2022): 108–18, <https://doi.org/10.32729/edukasi.v20i1.1201>.

⁶ Observasi IAIN Kudus di MAN 2 Kudus pada Kegiatan Kuliah Kerja Lapangan Mahasiswa PAI Angkatan 2021", Kudus, dilakukan pada tanggal 5 Juni 2023.

lapangan dan dokumentasi pada hari Senin, 5 Juni 2023, sehingga peneliti dapat mengetahui dan memahami gambaran yang utuh tentang objek penelitian. Sumber data dalam penelitian ini juga diperoleh melalui studi kepustakaan (*library research*) yaitu dalam bentuk artikel jurnal, buku maupun literatur yang lain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kurikulum Riset

Kurikulum dalam artian sempit adalah pembelajaran. Kurikulum merupakan segala aspek yang menyangkut kegiatan belajar mengajar yang diberikan oleh suatu lembaga pendidikan kepada siswa selama mengikuti pendidikan disuatu lembaga.⁷ Sedangkan riset merupakan proses mengumpulkan, dan menganalisis, serta menyelesaikan suatu topik dalam bentuk data atau informasi secara sistematis.

Kurikulum riset merupakan sebuah kurikulum yang terbentuk dari hasil penggabungan antara pola kegiatan riset siswa maupun guru dalam proses pembelajaran untuk membangun pengetahuan dengan cara menemukan, mengembangkan, serta menyelesaikan masalah. Sedangkan untuk berbasis riset adalah menjawab pertanyaan dengan dasar sebuah penelitian.⁸ Adanya kurikulum berbasis riset pada madrasah akan

menciptakan pembelajaran yang lebih menyenangkan, menarik, dan berkembang sehingga dalam proses belajar mengajar tidak monoton dan membosankan.

Dalam lembaga pendidikan, riset dapat diintegrasikan dengan pembelajaran umum, sehingga riset termasuk dalam kurikulum pembelajaran pada setiap materi bahan ajar. Misalnya dalam pembelajaran fikih larangan memakan makanan haram. Dengan adanya kurikulum riset, siswa diharapkan tidak hanya mengetahui dasarnya saja, tetapi juga dapat mengetahui proses dan menggali kenapa aturan-aturan tersebut ditetapkan.

Untuk menciptakan riset yang lebih dalam harus ada bimbingan dari tenaga khusus. Maka kurikulum harus dikemas sedemikian rupa sehingga dapat menjadi kebiasaan baik siswa maupun pendidik dalam kurikulum berbasis riset.

Adanya penerapan kurikulum berbasis riset di madrasah akan mempengaruhi pembelajaran. Pembelajaran berbasis riset memberikan pengembangan materi dengan mengadakan penelitian sesuai mapel tertentu dengan tujuan agar pengetahuan siswa meningkat dengan cara menemukan, dan mengembangkan, serta menyelesaikan suatu masalah.⁹ Pembelajaran berbasis riset akan menciptakan pembelajaran yang lebih menyenangkan, menarik dan berkembang

⁷ Suharsimi Arikunto and Lia Yuliana, *Manajemen Pendidikan* (Sleman: Graha Cendekia dan Pujangga Press, 2019).

⁸ Murnititah, "Manajemen Pengembangan Kurikulum Berbasis Riset (Studi Kasus Di MAN 2 Kudus)" (Universitas Walisongo Semarang, 2021).

⁹ Abdul Rahman, *Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Riset* (Guepedia, 2021).

sehingga dalam proses belajar mengajar tidak monoton serta membosankan.

Pembelajaran berbasis riset dikatakan cocok digunakan pada abad 21 dikarenakan pembelajaran berbasis riset bisa meningkatkan mutu pendidikan dan kualitas suatu madrasah, artinya pembelajaran riset tersebut merupakan pembelajaran berbasis penyelesaian sebuah masalah, yang dimana seorang pengajar maupun siswa mengambil masalah dalam realita kehidupan kemudian siswa menyelesaikan masalah serta mengidentifikasi masalah tersebut sehingga siswa akan memperoleh keterampilan khusus.¹⁰

Salah satu lembaga pendidikan yang menggunakan kurikulum berbasis riset adalah MAN 2 Kudus, bisa dilihat dari visi serta misinya yang dimana inti dari visi dan misi tersebut adalah menjadikan siswa unggul dan terampil dalam teknologi serta mewujudkan madrasah yang unggul berbasis riset, mendunia, barokah, dan hebat serta bermartabat. MAN 2 Kudus mendapat amanat sebagai Madrasah Riset berdasarkan SK dirjen pendis Nomor 6757 tahun 2020 terkait Madrasah penyelenggara riset.¹¹

Strategi Madrasah Riset dalam Meningkatkan Potensi Riset Siswa

Program riset di MAN 2 Kudus adalah salah satu program yang dilaksanakan sebagai wujud realisasi dari MAN 2 Kudus sebagai

Madrasah Riset yang telah diakui oleh Dirjen Pendis pada tahun 2020. Untuk menyelenggarakan program riset yang efisien dan efektif, maka dibutuhkan strategi-strategi dalam realisasinya.

Strategi merupakan kata yang diadopsi dari bahasa Latin, yaitu “*strategia*” yang merupakan seni penggunaan rencana untuk mencapai tujuan.¹² Definisi strategi secara sederhana dapat dikatakan sebagai alat, rencana, atau metode dalam menyelesaikan tugas. Dalam dunia pendidikan strategi dibutuhkan agar memudahkan pencapaian tujuan. Sebuah strategi harus disesuaikan dengan kebutuhan siswa-siswa yang sedang ditangani.¹³

Diberikannya pengakuan kepada MAN 2 Kudus dari Kementrian Agama sebagai Madrasah riset sudah tentu halnya bahwa setiap siswa yang masuk dan diterima pasti memiliki potensi untuk melakukan riset. Potensi riset siswa ditunjukkan dengan munculnya ide-ide penelitian dari siswa pada hari kedua masa pengenalan lingkungan sekolah. Siswa mengusulkan ide-ide yang didapat kepada pendidik di MAN 2 Kudus. Dari itulah dapat disimpulkan bahwa siswa tersebut memiliki

¹⁰ Rosnaeni, “Karakteristik Dan Asesmen Pembelajaran Abad 21,” *Jurnal Basicedu* 5, no. 5 (2021): 3829–40.

¹¹ Observasi IAIN Kudus di MAN 2 Kudus pada Kegiatan Kuliah Kerja Lapangan Mahasiswa PAI Angkatan 2021”, Kudus, dilakukan pada tanggal 5 Juni 2023.

¹² Wahyudin Nur Nasution and Asrul Daulay, *Strategi Pembelajaran*, Perdana Publishing, vol. 3 (Perdana Publishing, 2017), <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>.

¹³ Hasriadi, *Strategi Pembelajaran*, ed. Firman, *Mata Kata Inspirasi*, vol. 6 (Mata Kata Inspirasi, 2021).

potensi riset yang harus dikembangkan dengan bantuan Madrasah.¹⁴

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia potensi diartikan sebagai kemampuan yang kemungkinan dapat dikembangkan (KBBI 1989:697). Adanya pemahaman baik tentang potensi siswa, guru dapat mengetahui tentang kelebihan dan kekurangan siswa, serta berkesempatan untuk meningkatkan potensi siswa melalui proses belajar ataupun pengaruh lingkungan.¹⁵ Penyaluran potensi yang tepat dapat menumbuhkan rasa percaya diri seorang siswa.¹⁶ hal itu mengindikasikan bahwa sebuah potensi perlu bimbingan agar bisa terarah dan berkembang. MAN 2 Kudus yang merupakan Madrasah riset memiliki siswa-siswi yang sangat berpotensi untuk melakukan riset.

Madrasah sangat berperan penting dalam upaya mengembangkan dan meningkatkan potensi riset yang dimiliki siswa. MAN 2 Kudus memiliki beberapa strategi dalam meningkatkan potensi riset yang dimiliki siswa diantaranya:¹⁷

1) Pengenalan Riset pada Kegiatan Masa Ta'aruf Siswa.

Kegiatan masa ta'aruf siswa yaitu kegiatan awal yang dilakukan madrasah setiap tahun ajaran baru. Kegiatan ini

berfokus pada proses penyambutan serta pengenalan siswa baru terhadap budaya dan lingkungan madrasah. Masa ta'aruf siswa diadakan pada pekan pertama masuk madrasah. Dalam kegiatan ini siswa sudah dikenalkan dengan riset. Biasanya potensi riset siswa ditemukan saat hari kedua masuk madrasah karena mereka mengusulkan ide-ide yg perlu bimbingan.

2) Materi Riset pada Jam Intrakurikuler.

Program riset di MAN 2 Kudus diberikan pada semua jurusan baik IPA, IPS, Bahasa dan Keagamaan. Materi riset didapatkan siswa sebanyak 4-6 jam pelajaran dalam satu pekan pada jam pagi (intrakurikuler). Mata pelajaran riset termasuk kedalam bagian mata pelajaran pilihan pada kategori pendalaman minat. Materi riset pada jam intrakurikuler diberikan untuk siswa pada jenjang kelas X dan XI. Hal ini bertujuan agar siswa mampu menghadapi kemajuan zaman dan tantangan globalisasi dengan kemampuan riset yang dimilikinya.

3) Memiliki 5 Sub Divisi Bidang Riset.

Lima 5 sub divisi tersebut meliputi berbagai bidang, yaitu: bidang teknologi, bidang ilmu pengetahuan hayati, ilmu pengetahuan kebumian dan kelautan, sosial dan kemanusiaan, serta bidang produk inovatif.

a) Ilmu Pengetahuan Bidang Teknik/ Teknologi.

Penelitian bidang teknologi merupakan sub divisi dalam bidang riset

¹⁴ Observasi IAIN Kudus di MAN 2 Kudus pada Kegiatan Kuliah Kerja Lapangan Mahasiswa PAI Angkatan 2021", Kudus, dilakukan pada tanggal 5 Juni 2023.

¹⁵ Ni Nyoman Tantri, "Memanfaatkan Digitalisasi Pendidikan Dalam Pengembangan Potensi Siswa," in *Penyuluhan Hukum Di Era Digital* (Palangka Raya, 2021), 135.

¹⁶ Jusuf Blegur, *Soft Skills Untuk Prestasi Belajar* (Surabaya: SCOPINDO, 2020).

¹⁷ Observasi IAIN Kudus di MAN 2 Kudus pada Kegiatan Kuliah Kerja Lapangan Mahasiswa PAI Angkatan 2021", Kudus, dilakukan pada tanggal 5 Juni 2023.

yang membahas tentang kajian berkaitan dengan penyusunan dan perancangan perangkat lunak sehingga menghasilkan perangkat, struktur dan proses-proses yang bermanfaat serta pengembangan sistem. Sub divisi ilmu pengetahuan teknik/teknologi dibagi menjadi subtema pembahasan yang meliputi fisika, ilmu komputer, energi dan transportasi, bioteknologi, informatika, serta teknik mekanika dan elektronika, juga teknik material.

b) Ilmu Pengetahuan Bidang Hayati.

Penelitian bidang hayati merupakan salah satu dari sub divisi bidang riset yang memiliki fokus terhadap kajian eksperimentasi, observasi, dan penyimpulan yang memiliki ruang lingkup makhluk hidup, energi dan perubahannya, serta keilmuan tentang alam lainnya dengan sub tema: kimia, biokimia, biologi, mikrobiologi, obat dan kesehatan, ilmu tumbuhan, hewan, lingkungan, manajemen lingkungan, ilmu tanah, serta ilmu matematika, dan lainnya.

c) Ilmu Pengetahuan Bidang Kebumihan dan Kelautan.

Penelitian dibidang ilmu kebumihan dan kelautan berfokus pada observasi, kajian, menghasilkan rancang serta rekayasa bangun maupun perangkat-perangkat di bidang ilmu kebumihan dan kelautan. Ilmu pengetahuan kebumihan dan kelautan memiliki subtema: geologi,

kebencanaan geologi dan mitigasi, geokimia, limnologi, petrologi dan mineralogi, kelautan/oseanografi, teknik sumber daya dan hidrologi.

d) Ilmu Pengetahuan Bidang Sosial dan Kemanusiaan.

Penelitian pada bidang sosial humaniora mencakup penelitian yang berfokus pada ranah sosiologi, ekonomi, hukum, politik, psikologi, antropologi, sejarah, humaniora, dan filsafat. Bidang penelitian ranah keagamaan memungkinkan seorang peneliti mencari tahu agama sebagai gejala sosial dan hubungan timbal balik antara agama terhadap masyarakat.

e) Produk Inovatif.

Selain tim riset, pihak Madrasah Aliyah Negeri 2 Kudus juga membentuk suatu tim yang bergerak di bidang produk inovatif. Produk inovatif dibagi menjadi kategori diantaranya keselamatan dan kesehatan, teknologi ramah lingkungan, manajemen bencana, keamanan, edukasi dan rekreasi, pangan & pertanian, teknologi bagi disabilitas dan berkebutuhan khusus.

Dalam praktiknya di MAN 2 Kudus, setiap sub divisi riset yang terbagi, memiliki koordinator tersendiri sesuai kompetensi serta keunggulan dari masing-masing. Pembimbing riset bertugas mengajar mata pelajaran riset, mengembangkan program riset serta melakukan pembimbingan secara

intens ketika siswa akan mengikuti kompetisi riset. Namun, tidak dipungkiri jika pembimbing riset juga mengajar mapel non riset jika diminta oleh pihak madrasah.

4) Kerja Sama Lembaga

Sebagai upaya mewujudkan ide riset serta karya ilmiah yang berkualitas dari siswa serta bentuk memaksimalkan pengembangan potensi yang dimiliki siswa dalam bidang riset, MAN 2 Kudus telah bekerja sama dengan Lembaga yang mendukung dalam pengembangan riset. MAN 2 Kudus bekerja sama dengan Lembaga-lembaga riset nasional dan laboratorium riset ternama diantaranya MOU dengan ITB, IPB, LIPI, Kementerian Perindustrian, dan lain-lain.¹⁸

Implikasi dari penelitian tentang strategi Madrasah Riset dalam mengembangkan potensi riset siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kudus dapat mencakup beberapa aspek berikut:

Peningkatan Kesadaran akan Pentingnya Riset: Temuan penelitian ini dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya riset di kalangan siswa, guru, dan administrasi sekolah. Implikasinya adalah madrasah dapat memperkuat budaya riset di lingkungan sekolah dengan memberikan pengetahuan, pelatihan, dan sumber daya yang diperlukan bagi siswa untuk terlibat dalam kegiatan riset.

Pengembangan Keterampilan Riset: Madrasah perlu fokus pada pengembangan

keterampilan riset siswa, termasuk keterampilan penelitian, analisis data, penulisan laporan riset, dan presentasi. Dengan memperkuat keterampilan ini, siswa akan lebih siap untuk terlibat dalam riset akademik dan berkontribusi pada pengetahuan yang lebih luas.

Pengintegrasian Riset dalam Kurikulum: Implikasi lainnya adalah pentingnya mengintegrasikan kegiatan riset ke dalam kurikulum sekolah. Madrasah dapat merancang mata pelajaran khusus atau modul pembelajaran yang menekankan pada keterampilan riset dan memberikan siswa kesempatan untuk melakukan penelitian dalam konteks yang relevan dengan materi pelajaran mereka.

Mendorong Kolaborasi dan Inovasi: Strategi Madrasah Riset dapat mendorong kolaborasi antara siswa, guru, dan bahkan institusi atau organisasi di luar sekolah. Implikasinya adalah madrasah dapat menjadi tempat untuk memfasilitasi kerja sama antara siswa dengan mentor atau ahli dalam bidang yang diminati mereka, serta menginspirasi inovasi dan penemuan baru.

Pembentukan Masyarakat Riset: Madrasah dapat menjadi katalisator dalam pembentukan masyarakat riset di tingkat lokal. Dengan memperkuat jaringan antara siswa, guru, orang tua, dan pihak lain yang tertarik dalam riset, madrasah dapat menciptakan lingkungan yang mendukung pertukaran ide, pengalaman, dan sumber daya untuk meningkatkan potensi riset siswa.

¹⁸ Observasi IAIN Kudus pada Kegiatan Kuliah Kerja Lapangan Mahasiswa PAI Angkatan 2021”, Kudus, dilakukan pada tanggal 5 Juni 2023.

Dengan menerapkan implikasi-implikasi ini, Madrasah Aliyah Negeri 2 Kudus dapat menjadi pusat yang mempromosikan budaya riset yang kuat di antara siswa dan mempersiapkan mereka untuk menjadi pemimpin masa depan dalam bidang akademik, ilmiah, dan profesional.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditemukan kesimpulan bahwa madrasah berbasis riset merupakan madrasah yang mengandalkan riset sebagai landasan peningkatan dan pencarian ilmu pengetahuan dan teknologi. Adanya penerapan kurikulum berbasis riset di madrasah akan mempengaruhi pembelajaran. Pembelajaran tersebut akan memberikan pengembangan materi dengan mengadakan penelitian sesuai mapel tertentu dengan tujuan agar pengetahuan siswa meningkat dengan cara menemukan, dan mengembangkan, serta menyelesaikan suatu masalah. Madrasah memiliki peranan penting dalam upaya mengembangkan dan meningkatkan potensi riset yang dimiliki siswa. Dalam menjalani perannya sebagai madrasah riset, MAN 2 Kudus memiliki beberapa strategi yang berorientasi dalam meningkatkan potensi riset yang telah dimiliki siswa diantaranya dengan pengenalan riset pada kegiatan masa ta'aruf siswa, memberikan materi riset pada jam intrakurikuler, memiliki 5 Sub Divisi bidang riset, meliputi bidang teknologi, ilmu pengetahuan hayati, ilmu pengetahuan

kebumihan dan kelautan, bidang sosial dan kemanusiaan, serta bidang produk inovatif, menjalin kerja sama antar lembaga-lembaga riset nasional dan laboratorium riset ternama diantaranya MOU dengan ITB, IPB, LIPI, Kementerian Perindustrian, dan lain-lain.

Implikasi dari penelitian tentang strategi Madrasah Riset dalam mengembangkan potensi riset siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kudus dapat mencakup beberapa aspek berikut:

1. Peningkatan Kesadaran akan Pentingnya Riset,
2. Pengembangan Keterampilan Riset,
3. Pengintegrasian Riset dalam Kurikulum,
4. Mendorong Kolaborasi dan Inovasi,
5. Pembentukan Masyarakat Riset

Dengan menerapkan implikasi-implikasi ini, Madrasah Aliyah Negeri 2 Kudus dapat menjadi pusat yang mempromosikan budaya riset yang kuat di antara siswa dan mempersiapkan mereka untuk menjadi pemimpin masa depan dalam bidang akademik, ilmiah, dan profesional.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, and Lia Yuliana. *Manajemen Pendidikan*. Sleman: Graha Cendekia dan Pujangga Press, 2019.
- Blegur, Jusuf. *Soft Skills Untuk Prestasi Belajar*. Surabaya: SCOPINDO, 2020.
- Buchari, Agustini, and Erni Moh. Saleh. "Merancang Pengembangan Madrasah Unggul." *Journal of Islamic Education Policy* 1, no. 2 (2017): 95–112. <https://doi.org/10.30984/j.v1i2.429>.
- Ginting, Aliva Humairah Br., and Andi Prastowo. "Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Pada Madrasah

- Berbasis Riset Di Yayasan Madrasah Pendidikan Islam (YMPI) Tanjung Balai.” *PEMA: Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 1 (2021): 44–52. <http://jurnal.permapendis-sumut.org/index.php/pema/article/view/51%0Ahttps://jurnal.permapendis-sumut.org/index.php/pema/article/download/51/41>.
- Hasriadi. *Strategi Pembelajaran*. Edited by Firman. *Mata Kata Inspirasi*. Vol. 6. Mata Kata Inspirasi, 2021.
- KBBI Online, diakses pada 20 Agustus 2023, [Arti kata - Kamus Besar Bahasa Indonesia \(KBBI\) Online](#).
- Khumaidah, Khumaidah, Zainal Arifin, and Zulkifli Syauqi Thontowi. “Manajemen Program Riset Studi Kasus Di MAN 2 Kudus.” *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan* 20, no. 1 (2022): 108–18. <https://doi.org/10.32729/edukasi.v20i1.1201>.
- Murnititah. “Manajemen Pengembangan Kurikulum Berbasis Riset (Studi Kasus Di MAN 2 Kudus).” Universitas Walisongo Semarang, 2021.
- Nasution, Wahyudin Nur, and Asrul Dauly. *Strategi Pembelajaran. Perdana Publishing*. Vol. 3. Perdana Publishing, 2017. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>.
- Observasi IAIN Kudus di MAN 2 Kudus pada Kegiatan Kuliah Kerja Lapangan Mahasiswa PAI Angkatan 2021”, Kudus, dilakukan pada tanggal 5 Juni 2023.
- Rahayu, Komang Novita Sri. “Sinergi Pendidikan Menyongsong Masa Depan Indonesia Di Era Society 5.0.” *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar* 2, no. 1 (2021): 87–100.
- Rahman, Abdul. *Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Riset*. Guepedia, 2021.
- Rosnaeni. “Karakteristik Dan Asesmen Pembelajaran Abad 21.” *Jurnal Basicedu* 5, no. 5 (2021): 3829–40.
- Tantri, Ni Nyoman. “Memanfaatkan Digitalisasi Pendidikan Dalam Pengembangan Potensi Siswa.” In *Penyuluhan Hukum Di Era Digital*, 135. Palangka Raya, 2021.